
**PENGARUH KUALITAS PERANGKAT LUNAK TERHADAP KEPUTUSAN
PEMBELIAN MOBILEPHONE BERBASIS ANDROID PADA
MASYARAKAT PENDIDIKAN
DI KOTA BATAM**

Amrizal

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Putera Batam

ABSTRACT

The development of technology information has brought changing to decision to the way of making decision in purchasing the technology of mobilephone; particularly, the quality of software as the part of improvement mobile phone. On the other hand, people tend to leave their mobile phone as soon as the growth of technology. This fact leads the producer of mobile phone to keep improving the quality as society need; one of them is the quality of software of the mobile phone. Thus, the producers of this technology need to deal with the business development and society need in competitive ways.

Keyword : *decision in purchasing, the software of quality*

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi open sources sangat pesat sekali, bahkan telah merambah kepada aplikasi mobilephone. Bentuk teknologi perangkat lunak ini telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sebagai pengguna teknologi informasi.

Dalam hal ini perusahaan pengembang teknologi informasi telah menyediakan fitur-fitur dasar yang dapat digunakan oleh masyarakat dan diintegrasikan kedalam aplikasinya sesuai dengan keinginan masyarakat sebagai user.

Berbagai pengembang telah meningkatkan bentuk layanan aplikasinya kepada pemakai untuk meningkatkan citra produknya sehingga menghasilkan produk unggulan yang mengakibatkan peningkatan penjualan produknya. Keputusan pembelian produk yang berbasis android masih didominasi oleh kalangan masyarakat yang mau dan mengerti terhadap penggunaan teknologi informasi tersebut. Berdasarkan latar belakang maka dapat dinyatakan rumusan masalah yaitu :

- a. Bagaimana kualitas perangkat lunak pada teknologi mobilephone berbasis Android bagi masyarakat pendidikan.
- b. Bagaimana keputusan pembelian mobilephone berbasis android bagi masyarakat

pendidikan.

- c. Bagaimana pengaruh kualitas perangkat lunak terhadap keputusan pembelian mobilephone berbasis android bagi masyarakat pendidikan.

2. Landasan Teori

Pengertian Teknologi Informasi

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata yang terjadi pada saat tertentu didalam dunia bisnis. Data merupakan bahan mentah untuk diolah, yang hasilnya kemudian menjadi informasi. Dimana data tersebut diproses dan diinterpretasikan menjadi sesuatu yang bermakna untuk pengambilan keputusan.

Informasi menurut Laudon (2010: 46) adalah data yang telah dibuat ke dalam bentuk yang memiliki arti dan berguna bagi manusia. Sedangkan Raymond McLeod (2005: 9) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya. Alat pengolah informasi dapat meliputi elemen komputer, elemen non komputer atau kombinasinya.

Informasi sangat mungkin akan menjadi data dalam proses menghasilkan informasi yang lain. Maksud dari pemrosesan data menjadi informasi adalah manipulasi atau tranformasi simbol-simbol seperti angka dan abjad dengan tujuan meningkatkan kegunaannya. Suatu sistem yang mentransfer data menjadi sebuah informasi adalah sistem informasi.

Keputusan Pembelian

Keputusan untuk membeli sebenarnya merupakan kumpulan dari keputusan (kottler, 2004). Setiap keputusan membeli sesuatu terstruktur sebanyak 7 keputusan (Basu Swastha, 1996), meliputi

- a. Keputusan jenis produk : Konsumen dapat mengambil keputusan untuk membeli suatu jenis produk untuk tujuan tertentu .
- b. Keputusan tentang bentuk produk: Konsemen mengambil keputusan untuk membeli bentuk produk tertentu.
- c. Keputusan tentang merek: konsumen mengambil keputusan tentang merek yang aman untuk di beli karena setiap produk memiliki daya tarik tersendiri untuk dibeli.
- d. Keputusan penjualnya : Konsumen mengambil keputusan dimana produk akan dibeli termasuk didalamnya, yaitu tentang loakasi produk tersebut dijual.
- e. Keputusan tentang jumlah produk : Konsumen dapat mengambil keputusan tentang seberapa banyak produk yang dibelinya pada suatu saat.
- f. Keputusan tentang waktu pembelian : Konsumen dapat mengambil keputusan tentang kappa ia harus melakukan pembelian.
- g. Keputusan tentang cara pembayaran : Konsumen mengambil keputusan tentang model atau cara pembelian produk yang dibeli, apakah secara tunai atau cicilan.

Dalam menganalisa perilaku konsumen, konsumen dapat berperilaku sebagai berikut untuk Keputusan pembelian barang (Thamrin Abdullah dalam buku “manajemen pemasaran” , (2012:123)):

- a. Pencetus ide (initiator) : Orang yang pertama kali mengusulkan untuk membeli produk atau jasa tertentu .
- b. Pemberi pengaruh (influence) : Orang yang pandangan atau pendapatnya mempengaruhi keputusan pembelian.
- c. Pengambil Keputusan (decider) : Orang yang memutuskan setiap komponen dalam keputusan pembelian: apakah membeli, apa yang dibeli, bagaimana membeli, atau dimana membeli.
- d. Pembeli (buyer): Orang yang melakukan pembelian aktual
- e. Pemakai : Orang yang mengkonsumsi atau menggunakan produk atau jasa yang dibeli.

Kualitas Perangkat Lunak

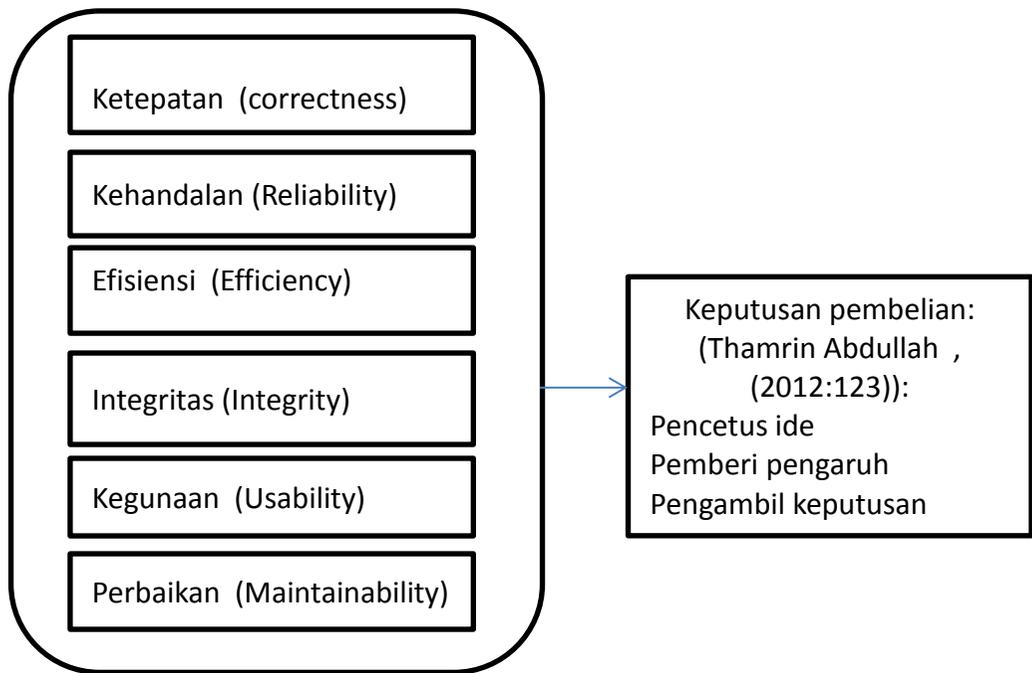
Pengertian kualitas mempunyai banyak definisi, diantaranya secara tradisional (Montgomery, 1996) adalah pandangan bahwa produk dan pelayanan harus sesuai dengan ketentuan mereka yang menggunakannya. Secara umum kualitas (Pond, 1994) adalah produk atau jasa yang tepat pada waktunya, pantas digunakan dalam lingkungan, memiliki zero defect dan memuaskan konsumen

Kualitas perangkat lunak dapat dilihat dari sudut pengembangan perangkat lunak (proses) dan hasil produk yang dihasilkan (product). Dan penilaian ini tentu berorientasi akhir ke bagaimana suatu perangkat lunak dapat dikembangkan sesuai dengan harapan oleh pengguna. Dari sudut pandang produk , pengukuran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Ketepatan (correctness) : Kelengkapan, konsistensi, traceability
- b. Keandalan (Reliability) : Akurasi, toleransi kesalahan, konsistensi kesederhanaan
- c. Efisiensi (Efficiency) : efisiensi eksekusi, efisiensi storage
- d. Integritas (Integrity) : kontrol akses dan akses audit
- e. Kegunaan (Usability) : komunikasi, pengoperasian dan training
- f. Perbaikan (Maintainability) : konsistensi , singkat, sederhana, teratur, self document.

Kerangka Pemikiran

Dari uraian diatas, maka dapat dibuat suatu kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya (Priyatno, 2008:10).

Berdasarkan kerangka pemikiran serta tinjauan pustaka yang dijelaskan diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

H₁ : Kualitas perangkat lunak berpengaruh terhadap keputusan pembelian mobilephone berbasis Android

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa beberapa mahasiswa yang menjadi pengguna dan pemakai teknologi mobile phone yang berbasis Adroid. Kegiatan penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan selama 4 bulan, dari bulan Mei 2014 s/d Agustus 2014.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan penelitian

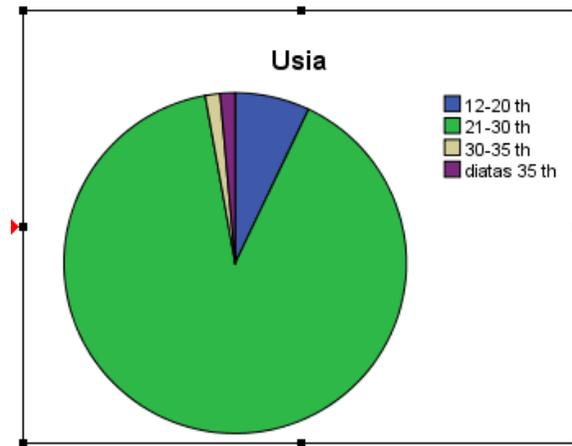
Nama Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus			
	7	14	21	28	6	13	20	27	1	3	15	27	23	26	28	30
Studi Kepustakaan	■															
Penentuan Tema																
Penentuan Judul		■	■	■												
Penentuan obyek		■	■	■												
Pengajuan proposal					■											
Monitoring & Evaluasi																
Penelitian lapangan						■	■	■	■	■	■	■				
Pengolahan data								■	■	■	■	■	■			
Kegiatan Seminar														■		
Pembuatan laporan penelitian															■	
Monitoring & Evaluasi																■
Penyerahan hasil penelitian																■
Publikasi jurnal																■

Profil Responden

Pada penelitian ini kuesioner yang disebarakan sebanyak 71 kuesioner, sesuai dengan perhitungan sampel yang telah diperoleh sebelum melakukan penyebaran. Kuesioner diberikan kepada masyarakat pendidikan khususnya mahasiswa Universitas Putera Batam Program Studi Sistem Informasi yang lebih kompeten dan dapat menilai kualitas perangkat lunak teknologi informasi dan juga sebagai pengguna mobile phone yang berbasis Adroid. Penyebaran dilakukan pada tanggal 25 Mei 2014 sampai 5 Juni 2014. Berikut ini adalah pengelompokkan profil responden yang dibagi berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pendidikan.

a. Usia

Hasil analisis responden berdasarkan usia dapat dilihat pada chart dan tabel dibawah ini. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar dibawah ini :



Gambar 2. Grafik Umur Responden

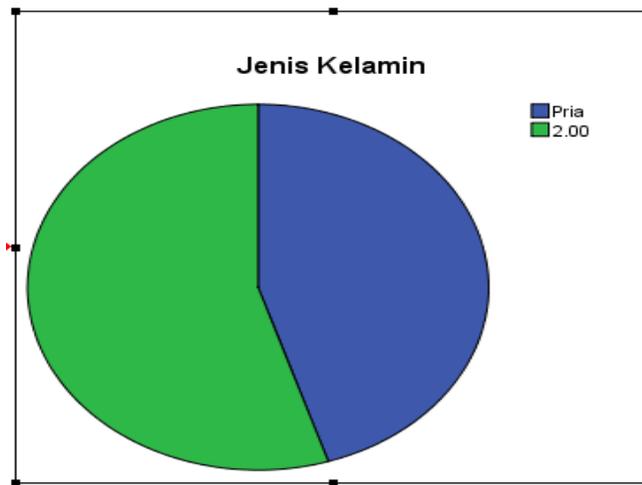
Tabel 2. Profile Responden berdasarkan Umur

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12-20 th	5	7.0	7.0	7.0
	21-30 th	64	90.1	90.1	97.2
	30-35 th	1	1.4	1.4	98.6
	diatas 35 th	1	1.4	1.4	100.0
Total		71	100.0	100.0	

Dari data pada tabel 4.1. diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 21– 30 tahun mencapai 90,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden di usia yang berkisar antara 21-30 tahun.

b. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden dapat menentukan responden penelitian yang dilakukan di pada umumnya responden dengan jenis kelamin perempuan yang lebih mendominasi, dibanding dengan jenis kelamin laki-laki. Pelanggan laki-laki pada penelitian ini sebesar 45,1 % atau 32 orang, sedangkan perempuan sebesar 54,9 %, atau 39 orang.



Gambar 3. Grafik Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Berikut tampilan presentasi profil responden berdasarkan tabel olahan dengan SPSS :

Tabel 3. Profil Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	32	45.1	45.1	45.1
	2.00	39	54.9	54.9	100.0
Total		71	100.0	100.0	

3. Pembahasan

Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah kualitas perangkat lunak pengaruh terhadap keputusan pembelian teknologi mobile phone berbasis Android. Untuk mendapatkan data atau informasi tersebut digunakan kuisioner, kemudian setelah data terkumpul diolah menggunakan program statistik yang dikenal dengan Statistical Package for the Social Science (SPSS) release 17. Selanjutnya untuk mengetahui gambaran masing-masing tvariabel digunakan analisis deskriptif.

a. Analisis Deskriptif

Hasil sebaran kuisioner variabel kualitas perangkat lunak dapat dilihat hasil jawaban responden berdasarkan skor dan nilai rata-rata masing-masing pertanyaan yang telah ditentukan sebagai berikut :

1) Kualitas Perangkat Lunak

Tabel 4. Deskriptif Statistik Kualitas Perangkat Lunak

	Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Kecepatan	71	1.00	5.00	3.6479	.79460	.742	.563
Kehandalan	71	1.00	4.00	2.8873	.70810	-.384	.563
Efisiensi	71	1.00	5.00	3.2817	.83123	1.035	.563
Integritas	71	2.00	5.00	3.3521	.75779	-.079	.563
Kegunaan	71	2.00	5.00	3.5352	.75273	-.262	.563
Perbaikan	71	1.00	5.00	2.7465	.82320	.075	.563
Valid N (listwise)	71						

Dari hasil olahan menggunakan SPSS 17 didapat hasil analisis statistik deskriptif, bahwa dilihat dari total tertinggi yaitu pertanyaan Kecepatan untuk indikator dari kualitas perangkat lunak yang memiliki skor sebesar rata-rata 3,6479 . Artinya kualitas perangkat lunak terutama mengenai kecepatan proses bernilai sangat baik.

2) Keputusan Pembelian Teknologi Informasi

Hasil sebaran kuisioner variabel keputusan pembelian dapat dilihat hasil jawaban responden berdasarkan skala yang telah ditentukan sebagai berikut :

Tabel 5. Deskriptif Statistik keputusan pembelian

	Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Pencetus Ide	71	2.00	5.00	3.4225	.68997	.228	.563
Pengaruh	71	1.00	5.00	2.2676	.77382	2.317	.563
Pengambil keputusan	71	1.00	5.00	3.0986	.91269	.146	.563
Pembeli	71	1.00	5.00	3.0986	.89690	.215	.563
Pemakai	71	1.00	5.00	3.7324	.82735	.396	.563
Valid N (listwise)	71						

Dari hasil olahan menggunakan SPSS 17 didapat hasil analisis statistic deskriptif, bahwa dilihat dari total tertinggi yaitu pertanyaan pemakai untuk indikator dari keputusan pembelian yang memiliki skor sebesar rata-rata 3,7324. Artinya keputusan pembelian sangat dipengaruhi oleh kebutuhan pemakai.

b. Hasil Uji Kualitas Data

Berikut ini akan disajikan pengujian data dengan menggunakan proses SPSS Versi 19, yang akan dipakai untuk menguji reliabilitas, validitas dan pengujian hipotesis baik secara parsial maupun simultan.

1) Hasil Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalitan indikator yang digunakan sebagai alat ukur variabel. Pengujian validitas menggunakan korelasi bivariat yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor variabel, jika nilai r tabel (0,098) kecil dari nilai korelasi maka pertanyaan di anggap valid.

a) Uji Validitas Variabel Kualitas Perangkat Lunak(X1)

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kualitas Perangkat Lunak

Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
X1A	0.694	0.234	Valid
X1B	0.688		
X1C	0.728		
X1D	0.491		
X1E	0.595		
X1F	0.448		

Sumber data: Output SPSS 17.0

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa semua pertanyaan atau indikator dari variabel kualitas perangkat lunak, dinyatakan **valid**, karena nilai *corrected item total correlation* dari hasil uji validitas, yaitu nilainya lebih besar dari 0,234 oleh karena itu maka pertanyaan tersebut cocok dijadikan sebagai alat ukur untuk pengambilan data.

b) Uji validitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Tabel 7. Hasil Uji validitas Keputusan Pembelian

Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i> (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
X1A	0.769	0.234	Valid
X1B	0.303		
X1C	0.726		
X1D	0.637		
X1E	0.684		

Sumber data: Output SPSS 17.0

Berdasarkan tabel hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa semua pertanyaan atau indikator dari variabel keputusan dinyatakan valid, karena nilai *corrected item total corelation* dari hasil uji validitas, yaitu nilainya lebih besar dari 0,234.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau indikator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel, apabila nilai *cronbach's alpha* (α) suatu variabel $\geq 0,6$, maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut reliabel, sedangkan jika nilai *cronbach's alpha* (α) suatu variabel $\leq 0,6$, maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliabel.

a) Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Perangkat Lunak (X1)

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Perangkat Lunak

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.655	.658	6

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan nilai *cronbach's alpha* (α) variabel kualitas Perangkat Lunak diatas 0,6, sehingga dapat disimpulkan maka semua pertanyaan reliabel dan cocok digunakan sebagai alat ukur.

b) Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Tabel 9. Hasil Reliabilitas Variabel Keputusan

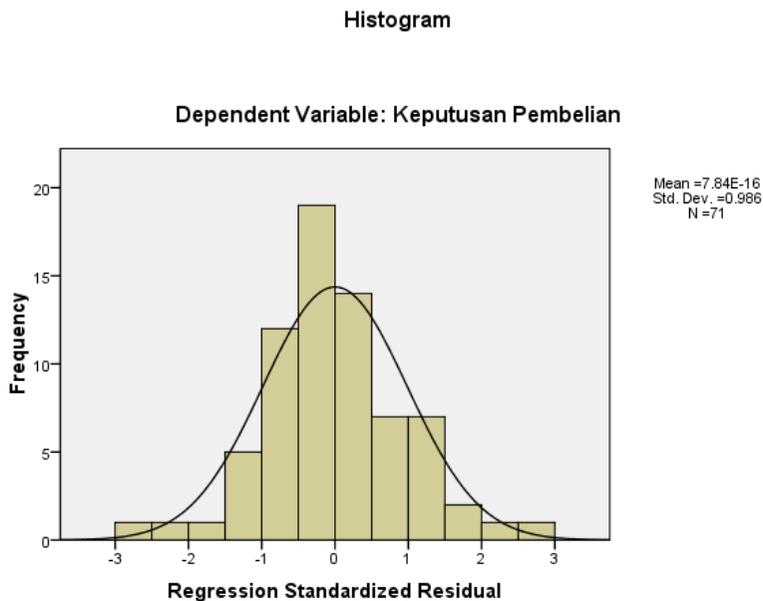
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.608	.613	5

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan nilai *cronbach's alpha* (α) variabel keputusan pembelian diatas 0,6, sehingga dapat disimpulkan maka semua pertanyaan reliabel dan cocok digunakan sebagai alat ukur.

c. Hasil Uji Asumsi Klasik

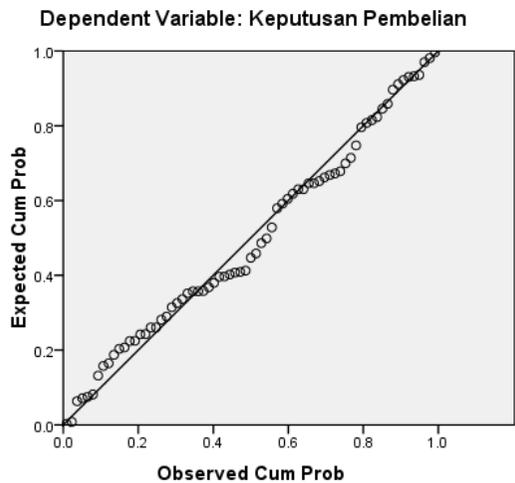
1) Uji Normalitas

Sebelum ditentukan hipotesis, dilakukan uji normalitas data. Jika data terdistribusi normal, maka uji hipotesis menggunakan statistik parametris. Jika data tidak terdistribusi normal, maka uji hipotesis menggunakan statistik non parametris. Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, memiliki distribusi normal. Dengan cara uji analisis grafik normal p-plot (SPSS 19). Untuk mendeteksi normalitas data pada model regresi dengan mengamati penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik normal p-plot.



Gambar 4. Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas dalam gambar 4.3. histogram residual menunjukkan bahwa data distribusi Normal karena grafik membentuk “lonceng”, yang merupakan syarat untuk dapat dilakukan uji regresi. Sedangkan jika diuji dengan metode grafik kurva probabilitas dapat dilihat setiap titik mengikuti mengikuti garis linear.

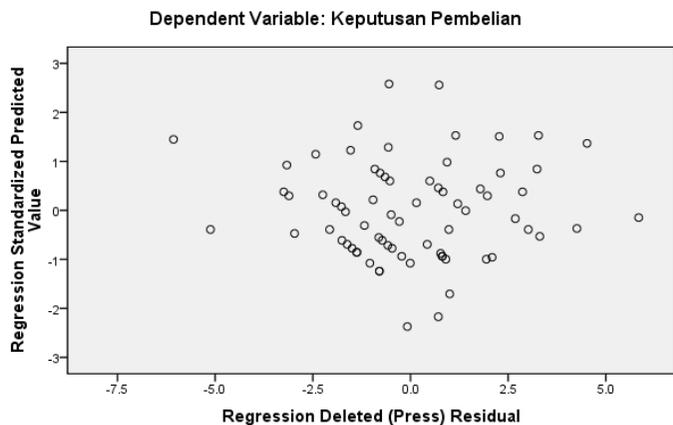


Gambar 5. Uji Normalitas Data dengan kurva probabilitas

2) Uji Heteroskedestitas

Uji heteroskedestitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homokedestitas dan jika berbeda disebut heterokedestitas.

Scatterplot



Gambar 6. Uji heteroskedastitas pada Scatterplot

karena tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0

pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedestitas.

d. Uji Pengaruh kualitas perangkat lunak dan citra merk terhadap keputusan pembelian mobilephone berbasis Andorid

1) Hasil Uji R dan R square

Seberapa besar pengaruh kualitas perangkat lunak terhadap keputusan pembelian mobilephone berbasis Andorid dapat di ukur dengan bantuan SPSS 17, hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Hasil Uji Pengaruh (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.161	.149	2.34660

a. Predictors: (Constant), Kualitas Perangkat Lunak

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,401 dan nilai persentase variabel kualitas perangkat lunak dengan keputusan pembelian sebesar 16,1%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

2) Uji T (Parsial)

Pengujian variabel independen terhadap variabel dependent (uji Parsial). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji t yaitu melihat nilai probabilitas atau p-value dari koefisien regresi variabel independen. Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu kualitas perangkat lunak berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Adapun caranya dalam membandingkan nilai probabilitas dari masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikansinya, apabila hasil p-value lebih kecil dari tingkat signifikansinya yaitu 0,05 maka berarti variabel independen secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hal ini juga membuktikan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis h1 diterima.

Tabel 11. Hasil Uji Pengaruh Secara Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.617	1.946		4.428	.000
	Kualitas Perangkat Lunak	.360	.099	.401	3.636	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai t hitung = 3,636 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikansi) antara variabel kualitas perangkat lunak terhadap keputusan pembelian teknologi mobilephone berbasis Android.

3) Uji F secara simultan kualitas perangkat lunak terhadap keputusan pembelian teknologi mobile phone berbasis Android

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 12. Hasil Uji Pengaruh Secara Simultan (F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.781	1	72.781	13.217	.001 ^a
	Residual	379.951	69	5.507		
	Total	452.732	70			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Perangkat Lunak

b. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Pada tabel diatas dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 13,217 dengan tingkat signifikansi/probalitas sebesar $0,001 < 0.05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel keputusan pembelian.

4) Regresi Linier.

Pada penelitian ini, teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linear. Teknik analisa ini digunakan mengetahui pengaruh kualitas perangkat lunak terhadap keputusan pembelian mobilephone berbasis Andorid. Hasil olahan data dari SPSS maka di dapat hasil regresi sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	8.617	1.946	4.428	.000
	Kualitas Perangkat Lunak	.360	.099	3.636	.001

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian

Dari tabel *Coefficients*, pada kolom B didapat nilai constanta (a) sebesar 8,617 sedangkan nilai kualitas perangkat lunak (b) adalah 0,360 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX \text{ atau } \rightarrow Y = 8,617 + 0,360X$$

Koefisien b dinamakan arah regresi yang menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X bertanda positif, dan penurunan bila b bertanda negatif, sehingga persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

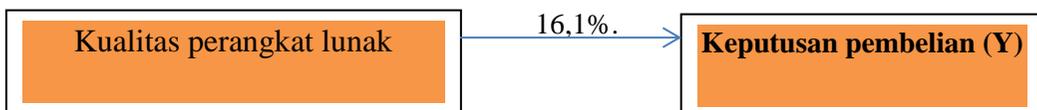
- Konstanta sebesar 8,617 menandakan jika tidak ada perangkat lunak maka nilai keputusan pembelian sebesar 8,617.
- Koefisien regresi nilai X sebesar 0,360 menyatakan bahwa setiap penambahan nilai kualitas perangkat lunak maka nilai keputusan pembelian bertambah sebesar 0,360.

1. Pembahasan hasil penelitian

a. Kualitas perangkat lunak (X1) Berpengaruh terhadap Keputusan pembelian (Y1)

Dari output diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,636 dengan nilai signifikansi $0.001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikansi) antara variabel kualitas perangkat lunak terhadap keputusan pembelian teknologi mobilephone berbasis Android.

Berdasarkan hasil Pembahasan diatas maka secara keseluruhan dapat dijelaskan berdasarkan angka kuantitatif atau persentase besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent sebagai berikut

**Gambar 7.** Over All Penelitian

Pada paradigma penelitian diduga penerapan kualitas perangkat lunak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan pembelian mobile phone yang berbasis Android..

4. Kesimpulan

Penelitian yang membahas tentang pengaruh kualitas perangkat lunak terhadap keputusan pembelian mobile phone berbasis Android pada masyarakat pendidikan di kota Batam, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas perangkat lunak pada teknologi mobilephone berbasis Android bagi masyarakat pendidikan sangat baik terutama pada indicator kecepatan akses dari perangkat lunak tersebut
2. Keputusan pembelian mobilephone berbasis android bagi masyarakat pendidikan cukup baik dan masih dipengaruhi oleh kebutuhan pemakaian
3. Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan kualitas perangkat lunak terhadap keputusan pembelian mobile phone berbasis Android pada masyarakat pendidikan di kota Batam.

Daftar Pustaka

- Abdullah Thamrin. (2012). Manajemen Pemasar. Penerbit Rajawali Pers, Bandung
- Foster Bob. (2008). Manajemen Ritel. Penerbit Alfa Beta Bandung .
- Griffing Jill. (2005). Customer Loyalty/ Menumbuhkan dan Mempertahankan Kesetiaan Pelanggan (alih bahasa oleh Duwi Karti Yahya). Penerbit Elangga
- HM, Jogiyanto (2011). Sistem Tata Kelola Teknologi Informasi. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- HM, Jogiyanto (2008). Metodologi penelitian sistem informasi. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Iqbal M Hasan (2005). Pokok-pokok Materi Statistik 1. Penerbit Bumi Aksara Jakarta
- (Nugroho, Yohanes Anton. (2011). It's easy olah data dengan SPSS. Yogyakarta : Skripta Media Creative.
- Priyatno, Duwi . (2008). Mandiri belajar SPSS. Yogyakarta; Mediakom.
- Prasetyo, Bambang, Lina Mithahul Jannah. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers
- Pangestu Subagyo. (2003). Dasar-dasar Operation Research, Edisi:2 Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Surendro Kridanto. (2009). Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi. Penerbit Informatika Bandung